1. **Bahasa Indonesia**

   Pengertian dan Unsur-Unsur Dongeng

   Dongeng merupakan cerita khayalan. Dongeng umumnya bercerita tentang kehidupan pada zaman dahulu kala. Dongeng biasanya berisi pesan atau amanat. Tokoh yang ada dalam dongeng bisa manusia, hewan, dan tumbuhan. Dongeng memiliki alur cerita yang sederhana. Alur adalah rangkaian peristiwa dalam cerita. Biasanya, di dalam dongeng terdapat pesan yang disampaikan. Contoh dongeng yang terkenal di Indonesia, yaitu *Lutung Kasarung*, *Bawang Merah dan Bawang Putih*, serta *Malin Kundang*.

   Dalam sebuah dongeng kita dapat menemukan informasi berupa pesan. Dalam dongeng memuat hal-hal berikut:

   1) Tokoh, yaitu para pelaku yang ada di dalam dongeng.
   2) Latar, yaitu tempat, waktu, atau suasana dalam dongeng.
   3) Watak tokoh, yaitu sifat tokoh dalam dongeng.
   4) Alur, yaitu rangkaian peristiwa dalam dongeng.
   5) Pesan atau amanat, yaitu pesan yang ingin disampaikan penulis dongeng kepada pembaca.

2. **SBdP**

   Pola Irama dalam Bunyi Benda

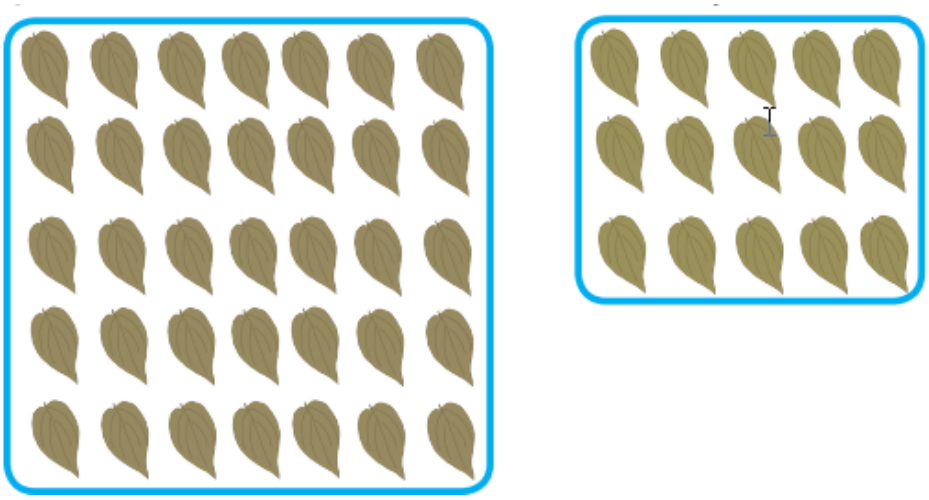
   Bunyi dapat berasal dari berbagai benda di sekitar. Bunyi benda bergantung pada benda yang bersentuhan. Ada benda yang berbunyi saat digunakan. Misalnya, kereta dorong dan mesin tik. Bunyi juga dapat dihasilkan dari anggota tubuh, misalnya ketika bersiul, berteriak, dan tepuk tangan. Bunyi yang dihasilkan dapat berupa bunyi panjang atau pendek. Bunyi benda yang berulang akan menghasilkan bunyi yang indah. Pola bunyi yang berulang akan membentuk pola irama. Pola irama dari berbagai bunyi juga dapat digabungkan menjadi musik.

3. **Matematika**

   Sifat Pertukaran (Komutatif) pada Penjumlahan

   Pada operasi hitung penjumlahan bilangan cacah berlaku sifat komutatif. Sifat komutatif disebut juga sifat pertukaran. Sifat pertukaran pada penjumlahan menyatakan bahwa hasil penjumlahan dua bilangan cacah akan sama walaupun kedua bilangan tersebut ditukar. Perhatikan contoh berikut!

1. Dayu mengambil beberapa helai daun kering, lalu meletakannya di sebuah kotak. Ia mengambil lagi beberapa helai daun kering dan meletakannya pada kotak yang lain. Di kotak pertama ada 35 helai daun kering. Di kotak kedua ada 15 helai daun kering. Berapakah jumlah helai daun kering milik Dayu?
   Jawab:
   Dayu meletakkan daun di dua kotak seperti ini



   Jumlah daun kering milik Dayu = 35 + 15 = 50.

   Jika Dayu menukarnya menjadi 15 helai daun kering di kotak pertama dan 35 helai daun kering di kotak kedua. Berapa jumlah daun kering milik Dayu sekarang?
   Jawab:
   Jumlah daun kering milik Dayu = 15 + 35 = 50

   Dari kedua contoh tersebut dapat dilihat bahwa 35 +15 = 15 + 35 = 50.
   Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil penjumlahan dua bilangan cacah akan sama hasilnya walaupun kedua bilangan tersebut ditukar.